

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



PEMAIN SKATEBOARD WANITA DI BALI BERKEBAYA RAYAKAN KARTINI

GOVERNOR BALI
TARGETS
TOUR AT TOWER
AS A WORLD-CLASS
WISATA OBJECT



Hal. 2

PEMKAB BADUNG
SIAP BANTU
PENATAAN JEMBATAN
TUKAD BANGKUNG



Hal. 7

HAL
12

Gubernur Bali Targetkan Turyapada Tower Jadi Objek Wisata Kelas Dunia

Gubernur Bali Wayan Koster menargetkan menara pemancar siaran telekomunikasi Turyapada Tower di Kabupaten Buleleng, Bali, menjadi objek wisata baru berkelas dunia.

Ia di Kabupaten Buleleng, Jumat, menargetkan setelah seluruh layanan televisi masuk dan pembangunan pendukung menara yang berada di 1.636 mdpl ini rampung maka akan dibuka sebagai objek wisata.

"Nanti dilanjutkan pembangunan tahun ini yaitu kawasannya dan jalan masuk dari shortcutnya, sudah mulai proses tender diperkirakan pertengahan Juni kontrak dan dikerjakan, begitu kontrak berjalan diperlukan 1 tahun untuk mengerjakan kawasan," kata Gubernur Bali.

"Diperkirakan pertengahan 2026 sudah selesai, kalau sudah maka akan dilanjutkan dengan pembukaan kawasan Turyapada sebagai objek wisata yang berkelas dunia karena cuma satu ada di Indonesia, tidak ada yang lain,"

sambungannya.

Wayan Koster meyakini potensi pariwisata menara di Bali Utara ini karena kemegahannya, dimana selain kegunaannya sebagai pemancar siaran, di dalam bangunan setinggi 115 meter dan berdiri di perbukitan ini berisi ruang-ruang wisata.

Setidaknya hingga saat ini telah terbentuk wisata jembatan kaca pada lantai lima, restoran statis yang melingkar di lantai enam, area pemandangan dilengkapi teropong di lantai tujuh, restoran putar yang dapat bergerak di lantai delapan, skywalk di lantai sembilan, dan planetarium di lantai 10.

Selain itu akan dilengkapi gondola atau kereta gantung dengan jarak 700 meter sehingga menjadi daya tarik wisata baru



Menara pemancar siaran Turyapada Tower yang jadi objek wisata baru Kabupaten Buleleng, Bali, Jumat (18/4/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

di Kabupaten Buleleng.

Oleh karena belum seluruhnya rampung, maka Gubernur Bali menutup akses untuk berwisata dan mengoptimalkan manfaat pemancarnya terlebih dahulu.

Ini juga dilakukan agar proses pembangunan di area pendukung objek wisata tidak

terganggu.

"Ini satu-satunya menara yang ada di pegunungan, dari sini saja kita sudah melihat Danau Bratan, Danau Tamblingan, Danau Buyan, ada hutan, ada bukit, apalagi ke atas di jembatan kaca, juga ada dua ruang pertemuan kapasitas 300-400," ujar Koster. (ant)

1.403 Penumpang Naik Trans Metro Dewata Saat Operasi Normal Kembali



Penumpang antrian masuk transportasi publik Trans Metro Dewata saat hari pertama beroperasi normal, Denpasar, Bali, Minggu (20/4/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

SEBANYAK 1.403 orang memanfaatkan Trans Metro Dewata di Bali saat moda transportasi publik itu beroperasi secara normal kembali.

Manajer Trans Metro Dewata Ida Bagus Eka Budi di Denpasar, Minggu, menyebut pada

hari pertama setidaknya hingga siang hari jumlah keterisian bus mencapai 1.403 penumpang.

"Kalau dari pagi sampai siang ini lumayan bagus apalagi ke arah Ubud, tapi keterisian sejak uji coba pertama Jumat (18/4) dan kedua Sabtu (19/4)

sudah lumayan sekitar seribu," kata dia.

Meski hari ini menjadi hari pertama beroperasi normal, pengelola sudah melakukan dua hari uji coba terlebih dahulu guna memastikan seluruh sistem bekerja dengan baik.

Pada akhirnya, hari ini, setelah empat bulan terhenti karena pembiayaan tidak dilanjutkan Kementerian Perhubungan, saat ini 75 bus merah kembali mengaspal dengan dibiayai Pemprov Bali dan pemerintah kabupaten/kota di Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan.

"Kalau hasil uji coba namanya alat pasti ada kendala, tapi hampir mendekati 90 persen sudah lancar, yang berubah itu alat pembayarannya, kalau dulu mau bayar scan stiker kalau sekarang langsung ada alatnya,"

ujar Eka Budi.

Pada hari pertama beroperasi normal ini, pengelola melihat antusias paling tinggi menggunakan koridor 4 yaitu rute Terminal Ubung-Monkey Forest dan sebaliknya.

Hal itu, katanya, sebagai kondisi yang sama seperti dahulu, karena setiap akhir pekan masyarakat di Bali umumnya menggunakan bus merah untuk pergi ke daerah wisata.

Untuk rute lain berangsur-angsur kembali normal, seperti sebelum terhenti, terutama rute Sentral Parkir Kuta dan rute Terminal Pesiapan Tabanan.

"Target kami dari manajemen bagaimana secepat mungkin kita bisa mendapat jumlah penumpang seperti sebelum stop operasi yaitu sehari bisa 5.000-an, semoga segera," kata dia. (ant)

Wali Kota Denpasar Tekankan Pentingnya Sinergi APEKSI

WALI Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara menekankan pentingnya sinergi dalam wadah Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) untuk mengatasi tantangan pembangunan yang semakin kompleks.

“Dengan semangat kolaborasi, kami dapat merumuskan solusi atas persoalan perkotaan,” kata Jaya Negara di Denpasar, Bali, Rabu.

Selain wadah mencari solusi, kata dia, sinergi dalam asosiasi itu juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang inovatif dan berkelanjutan untuk masyarakat perkotaan.

Untuk itu, pihaknya terus berperan aktif dalam mendukung program-program strategis di asosiasi tersebut untuk pembangunan nasional.



Di sisi lain, lanjut dia, agenda Musyawarah Nasional (Munas) ke-VII APEKSI pada 6-10 Mei 2025 di Surabaya diharapkan menjadi ruang perumusan arah organisasi ke depan, memperkuat jejaring antarkota, serta menjadi ruang dialog yang berdampak pada pemerintahan kota.

“APEKSI merupakan wadah strategis dalam memperkuat posisi pemerintah kota dalam pengambilan kebijakan nasional,” imbuh Jaya Negara yang juga Wakil Ketua Bidang Informasi, Advokasi, dan Hukum APEKSI.

Sementara itu, Ketua Dewan Pengurus APEKSI sekaligus Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi menjelaskan Munas akan menjadi arena membahas isu strategis perkotaan, memperkuat tata kelola pemerintahan, serta



Wali Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara (tengah) di sela rapat koordinasi Dewan Pengurus APEKSI di Bandung, Jawa Barat, Selasa (15/4/2025) ANTARA/HO-APEKSI

merancang kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat.

Ia menambahkan munas akan dirangkaikan dengan berbagai agenda seperti diskusi strategis, Indonesia City Expo, hingga kunjungan lapangan yang ber-

tujuan memperkuat kolaborasi antarkota.

“Ini akan menjadi ruang kolaborasi dan inovasi,” ujar Eri di sela Rapat Koordinasi Dewan Pengurus dan Ketua Komisariat Wilayah I-VI APEKSI di Bandung, Selasa (15/4). (ant)

Wali Kota Denpasar Ajak Rakyat Maknai Galungan dan Kuningan

WALI Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara meminta masyarakat menerjemahkan momentum Galungan dan Kuningan sebagai kemenangan dharma melawan adharma pada masa kini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang seimbang antara material dan spiritual.

Dalam keterangannya di Denpasar, Senin, Wali Kota Denpasar Jaya Negara mengatakan Galungan dan Kuningan juga hendaknya dimanfaatkan masyarakat khususnya umat Hindu untuk senantiasa selalu meningkatkan sradha bhakti ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa.

Sehingga sebagai umat beragama mampu mencapai kebahagiaan dengan selalu berpijak kepada ajaran Agama Hindu, yakni dharma,

artha, kama, dan moksa.

“Semoga di hari suci Galungan dan Kuningan ini, Dharma senantiasa menuntun umat manusia terbebas dari kegelapan dan tantangan hidupnya,” ujar Jaya Negara.

Jaya Negara juga mengajak masyarakat untuk selalu mulat sarira, mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi.

Mulat sarira menjadi pesan dalam catatan perjalanan untuk mengevaluasi langkah dalam mengamalkan ajaran dharma.

Hal itu

utamanya dharmaning agama dan dharmaning negara. Sehingga kehidupan mampu memberikan manfaat di masa depan yang lebih baik, sejahtera, makmur dan damai.

Pihaknya juga mengajak masyarakat Denpasar dalam perayaan hari suci Galungan dan Kuningan se-

lalu berpikir, berkata dan berbuat yang baik sebagai cerminan dharma.

Selain itu,

perayaan upacara juga diharapkan sederhana dengan mengedepankan makna dalam pelaksanaannya.

“Jadikanlah spirit hari suci Galungan dan Kuningan ini menjadi ajang mulat sarira dalam menyikapi tantangan saat ini, dan jadi momentum untuk meningkatkan sradha dan bhakti, serta dapat menjadi momentum kebangkitan dan kemenangan, serta bersatu dalam perbedaan,” kata Jaya Negara.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa menambahkan momentum perayaan hari suci Galungan dan Kuningan ini hendaknya dijadikan satu titik tolak untuk menjadikan masa depan yang lebih baik, lebih berkualitas dan mampu mewujudkan kesejahteraan. (ant)



Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara dan Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

Pemkab Gianyar Promosikan Produk Lokal Unggulan di Pameran Dagang

PEMERINTAH Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali mempromosikan produk lokal melalui pameran dagang lokal yang digelar di Alun-Alun Gianyar mulai 12 - 19 April 2025 sebagai bagian peringatan hari jadi Kota Gianyar ke-254.

"Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk unggulan lokal serta memperkuat posisi UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dan IKM (industri kecil menengah) dalam rantai ekonomi daerah yang siap sebagai calon eksportir dan yang sudah menjadi eksportir," kata Bupati I Made Mahayastra dalam siaran pers di Gianyar, Senin.

Pameran dibuka Bupati Gianyar, I Made Mahayastra bersama Ketua Dekranasda Gianyar Surya Adnyani Mahayastra ditandai dengan pengungkapan pita dan dilanjutkan kunjungan ke stan-stan peserta.

Pameran Dagang Lokal 2025

menampilkan 40 peserta pelaku usaha, mulai dari kerajinan kayu, perak dan handycraft, fesyen, produk spa hingga produk inovasi IKM lokal.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar, Ni Luh Gede Eka Suary menyampaikan jika pameran dagang merupakan komitmen pemerintah untuk mendorong produk lokal tampil di pasar yang lebih luas dan mempertemukan pelaku usaha dengan konsumen, investor, pembeli, serta mitra strategis.

"Pameran tahun ini konsepnya agak beda, yakni menampilkan UMKM calon eksportir sesuai dengan konsep Bapak Bupati mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan aktivitas perdagangan lokal, membuka peluang ekspor, meningkatkan daya saing produk lokal agar mampu menembus pasar global dengan



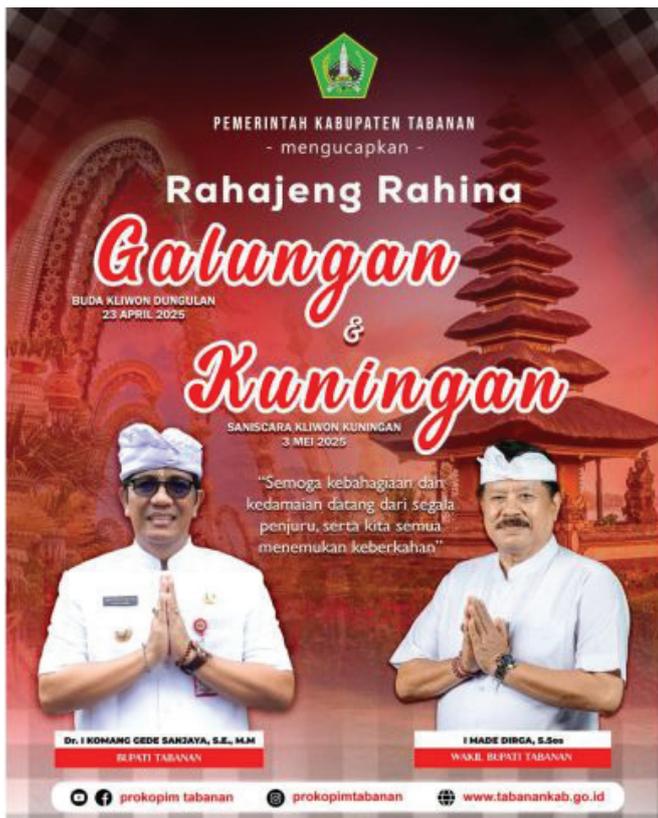
Bupati Gianyar I Made Mahayastra bersama Ketua Dekranasda Gianyar Surya Adnyani Mahayastra melihat keris produk lokal unggulan. ANTARA/HO-Humas Gianyar

kualitas, kemasan, dan standar yang sesuai," kata Eka Suary.

Kegiatan ini dilakukan guna mendukung program nasional dalam peningkatan ekspor nonmigas dan substitusi impor, sebagaimana diamanatkan dalam PP 29 Tahun 2021.

"Tujuan utamanya adalah memeriahkan HUT Kota Gianyar ke-254 dengan kegiatan produktif dan berdampak langsung bagi pelaku ekonomi yang ingin memajukan IKM dan memperkenalkan produk baru yang ada di Gianyar," lanjut Eka Suary. (ant)

Bupati Tabanan: Galungan Jadi Momentum Bhakti Pada Tuhan



BUPATI Tabanan I Komang Gede Sanjaya mengatakan momentum perayaan Galungan dan Kuningan yang dirayakan setiap 210 hari dalam kalender Hindu dimanfaatkan sebagai ajang meningkatkan bhakti dan rasa syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa.

"Mari kita jadikan perayaan Galungan dan Kuningan sebagai momen memperkuat keyakinan diri menuju perilaku yang lebih baik," ujar Sanjaya dalam keterangannya di Tabanan, Bali, Senin.

Bupati Tabanan Gede Sanjaya dan Wakil Bupati Tabanan I Made Dirga mengucapkan selamat merayakan Hari Suci Galungan dan Kuningan kepada seluruh umat Hindu.

Hari Raya Galungan jatuh pada Buda Kliwon Wuku Dungulan, Rabu, 23 April 2025, disusul dengan Hari Raya Kuningan pada

Saniscara Kliwon Wuku Kuningan, Sabtu, 3 Mei 2025.

"Saya, I Komang Gede Sanjaya, Bupati Tabanan, bersama Wakil Bupati I Made Dirga mengucapkan Selamat Hari Raya Galungan dan Kuningan kepada seluruh umat Hindu di mana pun berada. Semoga kebahagiaan dan kedamaian datang dari segala penjuru, serta kita semua senantiasa mendapatkan keberkahan," ujar Sanjaya.

Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya mengucapkan Rahajeng Rahina Suci Galungan dan Kuningan bagi umat sedharma.

"Semoga semua diberkahi kebahagiaan, kedamaian, kesehatan, kekuatan dan terus bersinergi menjaga kekompatan serta kebersamaan demi mewujudkan Tabanan era baru yang aman, unggul dan madani," katanya. (ant)

Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya dan Wakil Bupati Tabanan I Made Dirga menyampaikan selamat merayakan Galungan dan Kuningan bagi umat Hindu yang merayakan. ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

Porjar Badung Bangkitkan Semangat Persaudaraan dan Sportivitas

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, telah resmi menutup penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar (Porjar) Kabupaten Badung Tahun 2025 yang dinilai berhasil menumbuhkan semangat persaudaraan dan sportivitas antar atlet pelajar.

"Kami mengapresiasi seluruh atlet Pekan Olahraga Pelajar Tahun 2025 yang telah berlaga dengan baik dan menunjukkan sportivitas untuk meraih prestasi untuk Badung," ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan pihaknya juga berterima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, para wasit, para juri, dan para pelatih. Khusus untuk pelatih dirinya juga berpesan agar mereka dapat terus melakukan pembinaan terhadap para atletnya.

Langkah ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembinaan olahraga

di daerah serta mencetak atlet berprestasi di tingkat Provinsi Bali nantinya.

"Saya juga meminta seluruh atlet yang telah berhasil meraih juara agar mempersiapkan diri untuk mengikuti Porjar di Tingkat Provinsi mewakili Kabupaten Badung," kata dia.

Ketua Panitia Porjar Kabupaten Badung I Gusti Made Dwipayana menambahkan pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten Badung tahun ini telah berlangsung secara tertib, aman, dan lancar sesuai dengan rencana.

"Yang menjadi kebanggaan pada Porjar kali ini adalah adanya tumbuh rasa persaudaraan,



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta menutup Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten Badung Tahun 2025 di Lapangan Puspem Badung, Selasa (25/3/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

sportivitas dan semangat para atlet pelajar yang cukup tinggi berlandaskan filosofi menyama braya," kata dia.

Ia mengungkapkan penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Tahun 2025 ini diharapkan dapat terus menjadi ajang pembinaan

atlet muda yang berkelanjutan.

"Melalui ajang ini pemerintah daerah juga berkomitmen untuk terus mendukung perkembangan olahraga di kalangan pelajar demi mencetak generasi atlet yang unggul dan berprestasi," capak Gusti Made Dwipayana. (adv)

Pemkab Badung berikan Bantuan Sosial Keagamaan Untuk Warga Muslim



Bupati Badung Adi Arnawa bersama Wabup Badung Alit Sucipta saat menyerahkan Bansos menjelang Hari Raya Keagamaan di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, mulai menyerahkan bantuan sosial (bansos) menjelang hari raya keagamaan kepada masyarakat Muslim di wilayah itu.

"Kami bersyukur dan bahagia bisa menyerahkan bantuan sosial hari raya keagamaan senilai Rp2

juta per KK yang pertama diserahkan untuk masyarakat Muslim yang sebentar lagi menyambut Hari Raya Idul Fitri," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Kamis.

Pihaknya berkomitmen untuk merealisasikan bansos secara

simbolis terkait dengan bantuan Rp2 juta per Kepala Keluarga (KK) yang memang dibolehkan oleh peraturan perundang-undangan.

Bantuan itu diserahkan dalam rangka mendorong daya beli masyarakat pada saat gejolak harga atau inflasi yang sering terjadi di pada momentum hari besar keagamaan.

"Jadi, untuk umat Muslim kami berikan menjelang Idul Fitri sebesar Rp2 juta. Secara serentak juga teman-teman Muslim yang berjumlah sekitar 6.000 lebih KK di Badung yang akan mendapatkan bantuan ini," kata dia.

Bupati Adi Arnawa mengungkapkan selain bantuan bagi umat Islam yang telah diserahkan, bantuan tersebut nantinya juga akan menasar warga beragama Hindu di Hari Raya Galungan, untuk Agama Kristen Hari Raya Natal, dan seterusnya Hari Raya Imlek.

"Total penerima sebagaimana laporan dari Kadis Sosial ada

sekitar 91 ribu lebih, ya sekitar mungkin ada 60 persen KK Badung yang berhak mendapatkan bantuan sosial keagamaan dari 143.000 KK di Badung," ungkap dia.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Badung AAN Raka Sukaeling menjelaskan pemberian bantuan menjelang hari raya keagamaan itu dilakukan guna memastikan agar masyarakat miskin dan rentan miskin yang daya belinya terbatas pun dapat merayakan hari besar keagamaan dengan layak.

"Kami berharap mereka dapat merasakan kebahagiaan dalam berhari raya seperti masyarakat lainnya yang daya belinya lebih besar dalam menghadapi guncangan ekonomi berupa kenaikan harga barang," kata dia.

Ia menambahkan bansos berupa uang menjelang Hari Raya di Badung itu akan diterima oleh 91.918 KK dengan rincian agama Hindu sebanyak 81.856 KK, untuk agama Islam sebanyak 6.930 KK. (adv)

Festival Seni Budaya Tampilkan Kearifan Lokal di Kawasan Kuta

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali mengapresiasi pelaksanaan Festival Seni Budaya Desa Adat Kuta yang menampilkan berbagai potensi dan kearifan lokal masyarakat di kawasan wisata itu.

"Kami mengapresiasi para pemuda yang berkolaborasi menampilkan festival ini dan berharap ke depannya akan terus berlanjut dengan menampilkan kearifan lokal atau dresta lango dalam rangkaian pelestarian adat, seni dan budaya," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan upaya-upaya pelestarian adat dan seni budaya penting untuk terus dilakukan salah satunya karena sektor pariwisata di Badung dapat hidup dari sektor budaya.

"Tanpa budaya pariwisata kami tidak akan ada apa-apanya, untuk itu pemerintah akan mendorong setiap kegiatan yang berbau seni dan budaya di wilayah Kabupaten Badung," kata dia.

Pelaksanaan Festival Seni Budaya tahun ini, juga dirangkaikan dengan Pemilihan "Jegeg Bungan Desa" Tahun 2025. Bupati Adi Arnawa mengungkapkan pihaknya juga mengapresiasi terbitnya sertifikat Hak Kekayaan Intelektual untuk Desa Adat Kuta terkait dengan Jegeg Bungan Desa itu.

Menurut dia, capaian itu merupakan suatu bukti bahwa Desa Adat Kuta secara konsisten telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pemilihan Jegeg Bungan Desa yang tidak dimiliki oleh desa-desa yang lain.



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa menghadiri acara Festival Budaya Desa Adat Kuta, Kabupaten Badung, Bali. (ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung)

Sebagai wujud dukungan terhadap pelestarian adat, seni dan budaya di kawasan itu, Pemkab Badung juga menyerahkan bantuan dana sebesar Rp50 juta.

"Dan hal ini adalah bentuk indikator bahwa ternyata

masyarakat Desa Adat Kuta yang daerahnya notabene merupakan daerah tujuan wisata berpotensi terjadi akulturasi budaya tidak sedikitpun terpengaruh oleh budaya asing," ungkap Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Bantu Renovasi Bangunan Pura di Karangasem



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa secara simbolis memberikan bantuan Banjar Dinas Besakih Kangin, Desa Besakih, Kabupaten Karangasem, Bali. (ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung)

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali membantu pelaksanaan renovasi bangunan Pura Pedharman Sira Arya Kanuruhan, Arya Brangsinga, Arya Tangkas, Arya Pagetapan di Banjar Dinas Besakih Kangin, Desa Besakih, Kabupaten Karan-

gasem.

"Renovasi yang telah selesai dilakukan ini menjadi suatu momen penting dalam upaya pelestarian adat, agama, dan budaya yang merupakan bagian dari komitmen Pemkab Badung dalam menjaga nilai-nilai kea-

rifan lokal," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Badung, Bali, Rabu.

Renovasi Pura Pedharman itu dilakukan dengan bantuan hibah melalui APBD anggaran perubahan 2024 Pemkab Badung senilai total Rp700 juta.

Bupati mengatakan bantuan itu diberikan dengan semangat kebersamaan yang dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk memberikan kenyamanan bagi seluruh umat melaksanakan kegiatan keagamaan.

Ia juga memberikan apresiasi kepada seluruh masyarakat setempat yang telah menunjukkan semangat gotong-royong dalam mewujudkan renovasi pura itu.

"Saya merasa bangga melihat semangat kebersamaan yang luar biasa dalam menata dan merawat Pura Padharman ini," kata dia.

Ia menambahkan pihaknya juga meminta seluruh masyarakat untuk dapat terus

menjaga dan mensucikan pura sebagai tanggung jawab bersama guna mencapai keselamatan dan kedamaian alam semesta.

Menurut dia, pembangunan pura itu juga dipastikan akan terus berlanjut guna meringankan beban umat dan masyarakat setempat.

"Untuk itu, saya berpesan kepada seluruh masyarakat agar dapat terus menjaga persatuan dan kekompakan dalam pelestarian adat, agama, budaya, serta tradisi," tambah Bupati Adi Arnawa.

Ketua Pasemetonan Pratisentana Sira Arya Kanuruhan Pusat I Wayan Geredeg mengungkapkan pihaknya berterima kasih kepada Pemkab Badung atas perhatian, dukungan serta bantuan hibah untuk renovasi pura itu.

"Kami berharap pemerintah dapat terus memberikan dukungan dalam menata kawasan pura guna menjaga kelestariannya bagi generasi mendatang," ungkap dia. (adv)

Pemkab Badung Siap Bantu Penataan Jembatan Tukad Bangkung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, siap untuk membantu penataan Jembatan Tukad Bangkung, Badung, yang merupakan kewenangan dari Pemerintah Provinsi Bali.

“Kami tidak menutup kemungkinan untuk membantu Pemprov Bali dalam penataan area tersebut. Pemkab Badung siap untuk membantu pembiayaan untuk pembangunan railing di sana,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan rencana penataan jembatan itu dilakukan sebagai upaya antisipasi untuk mencegah peristiwa bunuh diri yang beberapa kali telah terjadi di kawasan itu.

“Kami memandang perlu melakukan langkah-langkah untuk mencegah kejadian tersebut terulang. Plt. Kadis PUPR Badung juga sudah berkoordinasi secara lisan dengan Kadis PUPR Provinsi Bali, dan Kadis PUPR Provinsi juga sudah membuat

kajian terhadap rencana yang akan dilakukan,” kata dia.

Bupati Badung Adi Arnawa juga mengklarifikasi berita yang beredar terkait dengan pemasangan kamera CCTV dengan anggaran Rp34 miliar di kawasan Jembatan Tukad Bangkung.

Menurut dia, informasi tersebut salah karena penganggaran pemasangan CCTV sebesar Rp34 miliar di tahun 2025 itu bukan hanya untuk pemasangan kamera pengawas di Jembatan Tukad Bangkung saja, tetapi akan ditempatkan di seluruh destinasi pariwisata di wilayah Kabupaten Badung.

Ia mengungkapkan sebenarnya jumlah tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan di seluruh wilayah Badung sehingga pihaknya akan lakukan lagi secara bertahap dalam rangka membangun pariwisata yang nyaman dan aman.

“Saya juga memerintahkan kepada Plt. Kadis PUPR Badung berkoordinasi dengan Kadis



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat rapat koordinasi terkait dengan Penataan Jembatan Tukad Bangkung, Desa Pelaga, Petang di Rumah Jabatan Bupati Badung, Minggu (6/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Kominfo untuk memasang CCTV di jembatan-jembatan yang ada di Kabupaten Badung,” ungkap Bupati Adi Arnawa.

Plt. Kadis PUPR Kabupaten Badung I Nyoman Karyasa menambahkan dirinya telah berkoordinasi dengan Pemprov Bali terkait dengan pemasangan railing di Jembatan Bangkung.

Nantinya, selain di Jembatan Tukad Bangkung, pemasangan railing akan dilakukan di seluruh jembatan yang ada di wilayah Kabupaten Badung.

“Saat ini sudah sedang dikaji bagaimana mekanisme pengaman yang akan dilakukan di Jembatan Tukad Bangkung,” kata dia. (adv)



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa menyerahkan hadiah lomba Ogoh-ogoh di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali terus menunjukkan komitmennya dalam melestarikan adat dan budaya Bali seperti dengan dukungan yang diberikan untuk pelaksanaan Lomba Ogoh-Ogoh di Desa Adat Kapal.

“Kami sangat mendukung kegiatan semacam ini yang merupakan bagian dari pelestarian budaya sekaligus penguatan identitas kultural masyarakat Badung,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan kegiatan seperti lomba Ogoh-Ogoh itu bukan sekadar bentuk ekspresi seni, tetapi juga representasi dari semangat gotong royong, kreativitas generasi muda, serta manifestasi nilai-nilai lokal yang terus relevan di tengah perubahan zaman.

“Kegiatan ini bukan hanya soal seni pertunjukan tetapi juga bentuk nyata implementasi Tri Hita Karana dalam kehidupan bermasyarakat,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan dengan dukungan penuh dari

Pemkab Badung Terus Lestarikan Adat dan Budaya

Pemkab Badung, kegiatan itu juga telah menjadi model keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai spiritual, sosial, dan budaya dalam satu kesatuan kegiatan yang berkelanjutan.

Pada kegiatan itu, Pemkab Badung memberikan bantuan anggaran kreativitas sebesar Rp30 juta untuk penyelenggaraan Lomba Ogoh-ogoh, serta Rp2 juta untuk masing-masing peserta, dengan total terdapat 17 Sekaa Teruna Teruni atau kelompok pemuda yang terlibat.

“Ke depannya kami berharap kegiatan ini bisa menjadi inspirasi bagi desa adat lainnya dalam menghidupkan kembali semangat Nyepi sebagai momentum introspeksi diri, harmoni sosial, dan kebangkitan budaya lokal,” kata dia.

Bendesa atau Kepala Desa Adat Kapal I Ketut Sudarsana menambahkan kegiatan lomba Ogoh-itu tidak hanya menjadi ajang kompetisi seni, tetapi juga sarana pendidikan karakter bagi generasi muda.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ruang dialog antar generasi untuk memperkuat solidaritas sosial, mendorong kolaborasi lintas banjar, dan memperkuat kepercayaan terhadap sistem adat sebagai pilar utama identitas Bali.

“Kami ingin menjadikan kegiatan ini sebagai media untuk menjauhkan pemuda dari pengaruh negatif, seperti pergaulan bebas dan penyalahgunaan teknologi, sekaligus memperkuat kesadaran mereka akan pentingnya menjaga warisan budaya,” kata dia. (adv)

Pemkab Badung Minta Masyarakat di Desa Wisata Jaga Ketertiban

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meminta masyarakat yang tinggal di kawasan Desa Sulangai, Badung untuk terus menjaga keamanan, kenyamanan dan ketertiban di salah satu desa wisata tersebut.

“Kabupaten Badung ini sebagian besar pendapatannya dari pariwisata, semakin banyak desa yang mengembangkan destinasi wisata, semakin banyak potensi kunjungan ke Badung,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan apabila kunjungan wisatawan ke wilayah Badung akan terus meningkat, maka juga akan langsung berdampak kepada kenaikan pendapatan asli daerah.

“Sehingga pemerintah juga akan semakin banyak dan semakin besar mendapatkan pembiayaan dalam rangka mensejahterakan masyarakat,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa juga telah menghadiri rangkaian upacara agama Pujawali Ngenteg Linggih di Merajan Ageng Pasek Padang Subadra, Banjar

Wanasari, Desa Adat Sulangai yang diselenggarakan masyarakat setempat.

Sebagai wujud kehadiran pemerintah di tengah-tengah masyarakat, Bupati Wayan Adi Arnawa juga telah menyerahkan bantuan dana sebesar Rp10 juta untuk pelaksanaan kegiatan itu.

“Melalui kegiatan ini, semoga kami selalu dianugerahi kesehatan dan kerahayuan serta alam semesta ini dapat tetap aman apalagi kami di Bali pendapatannya berasal dari sektor pariwisata, pariwisata yang berbasis budaya,” ungkap dia.

Sementara itu, Perbekel atau Kepala Desa Sulangai I Nyoman Sunarta menambahkan dirinya berterima kasih kepada Pemkab Badung yang telah meringankan beban masyarakat.

“Kami berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan dan berharap program pemerintah yang selalu ada di tengah-tengah masyarakat untuk meringankan beban masyarakat dapat terus berjalan,” katanya. **(adv)**



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Pemkab Badung Latih Ratusan Relawan Pemadam Kebakaran



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan pelatihan Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) yang diikuti 162 orang peserta.

“Kami berharap melalui pelatihan ini Redkar semakin tanggap dan terampil dalam penanganan kebakaran,” ujar Wakil Bupati Bagus Alit Sucipta dalam

keterangannya di Mangupura, Kamis.

Ia menjelaskan, pesatnya perkembangan pembangunan dengan berbagai aktivitas akan berdampak pada timbulnya pemukiman padat penduduk dan memperbesar ancaman bahaya kebakaran pada pemukiman penduduk.

Ancaman bahaya kebakaran di pemukiman itu, menurut dia, juga disebabkan karena masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap bahaya kebakaran dan akibat perilaku masyarakat yang lalai dan ceroboh.

“Kejadian kebakaran di pemukiman warga menjadi suatu bencana yang bisa datang setiap saat, tanpa mengenal waktu dan tempat sehingga membutuhkan kesiapsiagaan berbagai pihak,” jelas dia.

Wabup mengatakan untuk itu Pemkab Badung sangat mengapresiasi pada Redkar yang sudah bekerja dengan hati dan ikut membantu jajaran Dinas Damkar Badung sehingga kebakaran dengan lebih cepat bisa ditangani.

“Kami menyadari keterbatasan yang kami hadapi dalam pencapaian target standar pelayanan minimal (SPM) dalam

bentuk perlindungan terhadap kebakaran sangat didukung oleh Redkar yang dibentuk dan dibina oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan,” kata dia.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Badung Wayan Wiryana menambahkan pembentukan Redkar merupakan inisiatif masyarakat yang difasilitasi dan sudah dilakukan sejak tahun 2024.

Pada 2025 ini, kegiatan itu diikuti oleh 162 orang peserta yang merupakan perwakilan dari 62 desa yang ada di Badung.

“Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam penanganan kebakaran di awal. Dengan pelatihan ini diharapkan akan terbentuk masyarakat yang sigap dan terampil dalam penanganan kebakaran di lingkungannya masing masing,” tambah dia. **(adv)**

Pemkab Badung Tanam Pohon Bodhi Jaga Keseimbangan Ekologis Tempat Suci

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, melakukan penanaman pohon Bodhi (*Ficus religiosa*) sebagai gerakan yang berfokus pada upaya menjaga keseimbangan ekologis di kawasan suci.

“Penanaman ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan dan penguatan hubungan harmonis antara manusia dan alam sebagai bagian dari Tri Hita Karana,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan penanaman pohon Bodhi yang telah dilakukan secara serentak di tiga pura di kawasan Pecatu, Kapal, dan Pelaga, itu merupakan upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memperkuat

kesakralan pura sebagai titik keseimbangan antara manusia, alam, beserta kekuatannya.

Menurut dia, pohon Bodhi dikenal sebagai pohon yang memberi keteduhan, menyerap karbon, dan berperan penting dalam konservasi air dan tanah.

“Selain itu pohon Bodhi juga memiliki nilai filosofis yang mendalam yang kehadirannya di lingkungan pura diharapkan mampu memperkuat fungsi ekologis kawasan suci serta menciptakan ruang yang asri dan menyejukkan,” katanya.

Bupati Adi Arnawa menambatkan kawasan suci di Badung tidak hanya dijaga dari aspek religius, tetapi juga dilestarikan secara ekologis.

Oleh karena itu pihaknya memilih Pura Wimukti, Pura Sada,



Penanaman pohon Bodhi (*Ficus Religiosa*) di Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

dan Pura Penataran Agung Pucak Mangu, sebagai lokasi penanaman pohon Bodhi yang diawali dengan persembahyangan sebagai bentuk penghormatan terhadap kekuatan alam semesta.

“Kami berharap pohon-pohon yang ditanam akan tumbuh menjadi simbol keteduhan, perlindungan yang berkelanjutan bagi pemerintah dan masyarakat,” ucapnya. (adv)

Pemkab Badung Bentuk Tim Terpadu Optimalkan PAD Akomodasi Wisata



Wakil Bupati Badung, Bagus Alit Sucipta dan Sekda Surya Suamba saat rapat koordinasi pengawasan dan pengendalian pembangunan/pengelolaan rumah kos di Badung, di Ruang Nayaka Gosana I Puspem Badung, Kamis (10/4). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, membentuk Tim Terpadu Optimalisasi Pendapatan Pajak Daerah yang akan mengoptimalkan potensi

pendapatan asli daerah (PAD) khususnya dari sektor akomodasi pariwisata.

“Kami sepakat membentuk tim terpadu yang anggotanya

berasal dari OPD terkait untuk selanjutnya bersama-sama melakukan pengecekan ke lapangan terhadap rumah kos, villa atau hotel,” ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan tim itu nantinya melibatkan lintas sektoral, termasuk instansi vertikal lain guna mengoptimalkan potensi pendapatan daerah dari sektor akomodasi pariwisata dengan menyasar rumah kos-kosan yang dihuni wisatawan asing.

Menurut dia, pengendalian pengelolaan rumah kos dinilai penting dilaksanakan khususnya terkait dengan adanya keluhan para pengusaha akomodasi di Badung terkait hunian hotelnya turun yang terlihat kontradiktif dengan catatan jumlah kunjungan wisatawan di Badung yang tetap tinggi.

Wabup Bagus Alit Sucipta menjelaskan sesuai regulasi, yang boleh tinggal di rumah kos adalah orang yang memiliki KTP. Dengan demikian, wisata-

wan asing tidak bisa tinggal di rumah kos karena rumah kos bukan akomodasi pariwisata.

“Nanti kami akan cek ke lapangan seperti apa, sehingga langkah yang diambil Pemkab lebih terarah dan terukur. Ini merupakan upaya kami agar Kabupaten Badung bisa menggali lebih dalam potensi PAD yang selama ini kurang digali,” jelas dia.

Ia menambahkan melalui kebijakan tersebut pihaknya berharap dapat mewujudkan pariwisata yang berkualitas dengan mendatangkan wisatawan asing yang juga berkualitas.

Untuk memperkuat landasan hukumnya, Pemkab Badung juga akan berkoordinasi dengan DPRD untuk membuat peraturan daerah terkait upaya tersebut.

“Di awal bisa saja ada pro dan kontra, kami sadari itu. Tapi langkah ini kami lakukan demi lebih memberi kesejahteraan bagi masyarakat Badung,” pungkas Bagus Alit Sucipta. (adv)

Pemkab Badung Luncurkan Program Penghargaan Tertib Administrasi Akta Kematian

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meluncurkan program “Penghargaan atas Prestasi Tertib Administrasi Pengurusan Akta Kematian” guna memperkuat tata kelola administrasi kependudukan.

Peluncuran perdana program tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa yang menyerahkan akta kematian dan penghargaan kepada keluarga almarhumah Ni Kadek Emi Widyasari di kawasan Kuta, Badung, Jumat.

“Program ini bukan semata soal insentif finansial, tetapi merupakan strategi edukatif dan preventif dalam membangun budaya sadar administrasi,” ujar Bupati Wayan Adi Arnawa.

Ia menjelaskan, program tersebut merupakan implementasi nyata dari visi dan misi Sapta Kriya Adicripta sekaligus untuk mendukung kebijakan nasional Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) yang dicanangkan oleh Kemendagri.

Almarhumah Ni Kadek Emi Widyasari dilaporkan oleh keluarga dalam kurun waktu kurang dari tujuh hari sejak meninggal dunia.

“Atas ketepatan pelaporan ini suami sekaligus ahli waris, Agus Made Surya Wardana menerima insentif senilai Rp10 juta yang disalurkan melalui transfer langsung ke rekening miliknya di BPD Bali sesuai ketentuan Peraturan Bupati Badung Nomor 9 Tahun 2025,” katanya.

Bupati mengatakan tertib administrasi tidak hanya berdampak pada validitas data kependudukan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pembangunan yang tepat sasaran dan berkeadilan.

“Program ini merupakan perwujudan komitmen kami bersama masyarakat dalam menghadirkan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan berbasis nilai-nilai partisipatif,” katanya.

Menurut dia, pendekatan baru tersebut juga mengakhiri



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa menyerahkan akta kematian dan penghargaan kepada keluarga almarhumah Ni Kadek Emi Widyasari di Jalan Majapahit, Gang Soka, Banjar Pelasa, Kuta, Badung, Jumat (11/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

kebijakan santunan kematian model lama yang dinilai tidak lagi sesuai dengan dinamika hukum dan kebutuhan masyarakat saat ini.

“Pendekatan baru berbasis penghargaan administratif lebih menekankan pada kesadaran warga untuk secara aktif melaporkan peristiwa kehidupan

secara tepat waktu,” ungkapnya.

Pada program tersebut, penghargaan dirancang berdasarkan ketepatan waktu pelaporan yakni 1-7 hari akan mendapat insentif Rp10 juta, untuk pelaporan 8-15 hari mendapat insentif Rp7,5 juta, dan pelaporan 16-30 hari kerja mendapat insentif Rp5 juta. (adv)



Bupati Bangli Sedana Arta (tengah) memperhatikan mesin pengolah bambu. ANTARA/HO-Humas Bangli

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta bersama Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar menghadiri peresmian gedung sentra IKM bambu yang berlokasi di Banjar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Bangli.

“Pembangunan sentra IKM bambu ini merupakan salah satu wujud komitmen Pemer-

intah Kabupaten Bangli untuk mendorong kemajuan ekonomi lokal melalui pengembangan potensi sumber daya alam dan keterampilan masyarakat,” kata Bupati Bangli, dalam siaran pers Diskominfo Bangli, yang dikutip di Bangli, Bali, Senin.

Pohon bambu yang merupakan bagian dari budaya dan

Bupati Bangli Resmikan Gedung Sentra IKM Bambu

keseharian, kini memiliki nilai tambah tinggi jika dikelola dengan baik dan inovatif, ujar Sedana.

“Sentra ini tidak hanya menjadi tempat produksi saja, tetapi juga sebagai pusat pelatihan, inovasi dan pemasaran produk-produk bambu unggulan Kabupaten Bangli,” tambah Bupati.

Dalam acara hadir juga Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli sekaligus Plt Kepala Dinas Perindag, Kepala BKPAD, Camat Susut, Kepala Desa Tiga serta undangan terkait lainnya.

Bupati ingin keberadaan

sentra ini dapat menjadi motor penggerak ekonomi, membuka lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan pelaku-pelaku usaha di bidang kerajinan bambu di Bangli.

Sedana juga menyampaikan apresiasi setinggi tingginya pada seluruh pihak yang sudah bekerja keras dalam proses pembangunan sentra tersebut, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasannya.

“Semoga dengan diresmikannya gedung sentra IKM bambu ini bisa menjadi tempat yang bermanfaat dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” tambah Sedana Arta. (ant)

Bupati Buleleng Buat Tim Telusuri Ratusan Siswa SMP Tak Bisa Baca

BUPATI Buleleng I Nyoman Sutjidra membuat tim untuk menelusuri penyebab ratusan siswa SMP di kabupatennya ditemukan dewan pendidikan masih belum bisa membaca.

“Sudah (buat tim) jadi setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pendidikan Buleleng langsung bergerak membentuk tim dari guru, guru bimbingan konseling, dan psikolog, jadi untuk mencari tahu apa penyebabnya,” kata dia.

Di Kabupaten Buleleng, Jumat, Sutjidra mengatakan selanjutnya tim ini akan melakukan asesmen penyebab masih banyaknya siswa usia belasan tahun tidak bisa membaca.

“Sedang diasesmen dan anak-anak yang terindikasi kesulitan membaca dan menulis ini diberikan bimbingan khusus,” ujarnya.

Namun, sejauh ini Pemkab

Buleleng membenarkan sekitar 10 persen dari siswa di Bali Utara itu belum bisa membaca, terutama dari Kecamatan Seririt.

Siswa tidak bisa membaca itu telah diupayakan pemerintah sejak tahun lalu, terbukti contohnya dari 32 anak di SMPN 1 Seririt yang belum bisa membaca kini tersisa 21 anak.

Bupati Buleleng melihat perlu pembelajaran khusus bagi siswa yang menginjak remaja ini, namun agar tak salah penanganan ia ingin mencari tahu melalui tim tentang penyebab ratusan siswa tidak bisa membaca.

Salah satu yang menurutnya menjadi indikasi adalah adanya siswa dengan IQ di bawah rata-rata anak lainnya atau di luar siswa normal yang juga masuk di sekolah-sekolah formal.

Diketahui kabar banyaknya siswa SMP di Kabupaten Bule-



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra merespons tentang ratusan siswa SMP tidak bisa membaca di Buleleng, Jumat (18/4/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

leng belum bisa atau belum lancar membaca disampaikan oleh Dewan Pendidikan Buleleng, di mana lebih dari 360 siswa kesulitan dalam membaca.

Data ini juga telah direspons Gubernur Bali Wayan Koster yang mengambil langkah berkoordinasi dengan bupati setempat. **(ant)**

Bupati Jembrana Minta PDAM Manfaatkan Peluang di Pelabuhan Ikan Internasional



Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan berdialog dengan manajemen PDAM Tirta Amertha Jati di Negara, Kabupaten Jembrana, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Jembrana

BUPATI Jembrana I Made Kembang Hartawan meminta PDAM Tirta Amertha Jati untuk memanfaatkan peluang di pelabuhan ikan internasional yang akan segera dibangun di daerah tersebut.

“Kapal-kapal ikan yang sandar pasti membutuhkan pasokan

air bersih. PDAM harus memanfaatkan peluang bisnis itu untuk menambah pendapatan,” kata Kembang saat bertemu pimpinan dan jajaran manajemen PDAM Tirta Amertha Jati di Negara, Kabupaten Jembrana, Kamis.

Dia mengatakan sebagai perusahaan penyedia air bersih den-

gan pengalaman dan infrastruktur paling lengkap di Jembrana, perusahaan milik daerah tersebut memegang peluang paling besar sebagai penyuplai air bersih kapal.

Menurut dia, saat Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Bali dikembangkan menjadi pelabuhan ikan bertaraf internasional, banyak kapal-kapal besar akan bersandar di sana.

Baca juga: Pemkab Jembrana siap wujudkan Koperasi Merah Putih

“PDAM harus bisa bergerak cepat memanfaatkan peluang itu. Jangan sampai kalah cepat dengan perusahaan lain,” katanya.

Selain peluang sebagai penyuplai air bersih untuk kapal, dia juga meminta PDAM melakukan efisiensi mengikuti kebijakan pemerintah.

Efisiensi itu, kata dia, bisa dilakukan di internal perusahaan misalnya dengan mengurangi

penggunaan listrik, anggaran makan minum dan lain-lain dengan tanpa mengurangi pelayanan kepada masyarakat.

“Justru dengan efisiensi internal, PDAM bisa mengalokasikan dana hasil efisiensi untuk meningkatkan jaringan infrastruktur sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Dengan kondisi alam dan semakin luasnya pemukiman, menurut dia, PDAM juga harus terus meningkatkan jaringan distribusi air bersih sehingga tidak ada masyarakat Jembrana yang kekurangan air bersih.

“Selesaikan masalah-masalah yang terjadi setiap tahun, seperti terhambatnya distribusi air bersih saat musim kemarau. Jajaran PDAM harus mencari cara mengatasi itu,” katanya.

Sebagai perusahaan milik pemerintah, dia juga mengatakan, PDAM harus siap setiap saat dilibatkan dalam mitigasi bencana di sektor penyedia air bersih. **(ant)**

Pemain Skateboard Wanita di Bali Berkebaya Rayakan Kartini

PULUHAN perempuan pegiat skateboard di Bali dengan baju kebaya meluncur di lapangan skate untuk memperingati Hari Kartini yang jatuh setiap 21 April.

Rodi, selaku Pendiri Komunitas GalsSkate Bali di Denpasar, Minggu, mengaku sengaja merancang acara menjelang Hari Kartini ini untuk menghormati jasa Ibu Kartini yang juga membuat para skater perempuan ini bisa menjalankan hobinya.

"Kalau tidak ada Ibu Kartini, mereka (skater perempuan) juga tidak ada di sini, ini supaya orang tua anak-anak ini juga memberi izin mereka bermain, karena ini hobi bagus, mereka belajar mental jatuh bangun dan bisa kumpul dengan teman-teman aktif di luar daripada hanya main gawai," kata dia.

Wanita asal Jerman yang 20 tahun hidup di Bali itu mengaku sengaja mengajak puluhan

skater perempuan hingga pegiat sepatu roda untuk bergabung dan menggunakan kebaya sebagai representasi Kartini.

Meski cukup kesulitan menggunakan kebaya dan kamen adat Bali saat bermain, Rodi mendapat respons positif dari anggota komunitasnya, mereka menganggap kegiatan ini menyenangkan dan kesulitannya dapat diakali dengan membuat manuver gerakan yang lebih mudah dari biasanya.

Yang justru menjadi tantangan skater perempuan di era ini adalah mendorong lebih banyak perempuan bergabung, sementara di lapangan mereka kerap malu dengan situasi lebih banyaknya laki-laki daripada kaumnya.

"Masalah wanita ada banyak laki-laki di skatepark, karena olahraga ini didominasi laki-laki, jadi kalau sendiri ke lapangan



Skater perempuan berkebaya bermain skateboard dalam rangka Hari Kartini di Denpasar, Bali, Minggu (20/4/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliantari)

minder, makanya kami buat acara ini agar bisa kumpul anak-anak perempuan di tempat yang aman," ujar Rodi.

Pada momentum Hari Kartini tahun ini komunitas memilih Lapangan Lumintang sebagai arena berkumpul, karena melihat lapangan skate ini belum lama dipercantik pemerintah.

Rodi mengajak puluhan perempuan dari dewasa hingga paling banyak anak-anak usia belasan tahun untuk bermain bersama dan selanjutnya tetap berlatih bersama, mengingat pemerintah daerah juga sudah mulai memberi perhatian lewat pembuatan fasilitas pendukung. **(ant)**



**PEMERINTAH
KABUPATEN BADUNG**

Mengucapkan



Selamat Hari Raya

Galungan & Kuningan

Mari jadikan momentum Galungan dan Kuningan sebagai hari untuk mengarahkan bersatunya rohani supaya kita semua mendapatkan pandangan yang terang untuk melenyapkan segala kekacauan pikiran/byapaning idep.